

Faktor-Faktor Kesulitan yang Dihadapi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Jakarta Pada Pelaksanaan Praktik Keterampilan Mengajar (PKM)

Farhan Rahmanda Putra

Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta

*Email Korespodensi: farhanrahmandap@gmail.com

Sejarah Artikel:

Diterima 20-08-2025
Disetujui 08-08-2025
Diterbitkan 10-08-2025

ABSTRACT

Teaching Skills Practice (PKM) is a compulsory course in the education study program that plays an important role in shaping the pedagogical competence of prospective teacher students. This study aims to determine the factors of internal difficulties faced by students of the Building Engineering Education Study Program at Jakarta State University in implementing PKM. This study used a descriptive quantitative method with a population of students who implemented PKM in semesters 121 and 122 of the 2024/2025 academic year. The sample consisted of 36 randomly selected students. The research instrument was a 4-point Likert scale questionnaire (Never, Rarely, Often, Always) covering three aspects: learning planning, learning implementation, and learning assessment. Data were analyzed using percentages to determine the tendency of difficulties in each indicator. The results showed that the highest difficulty was in the learning implementation aspect, with the majority of respondents answering often to always experiencing obstacles in managing the class, allocating time, and mastering the material. The learning planning aspect also showed a fairly high frequency of difficulties with the majority of answers often, especially in the preparation of the Learning Implementation Plan (RPP) and the selection of learning media. The learning assessment aspect was relatively lower, with the majority of difficulties in the rare to frequent category. The results of this study provide important input for study program managers and partner schools to improve student preparation and mentoring during PKM.

Keywords: *difficulties, PKM, students, classroom management*

ABSTRAK

Praktik Keterampilan Mengajar (PKM) merupakan salah satu mata kuliah wajib pada program studi kependidikan yang berperan penting dalam membentuk kompetensi pedagogik mahasiswa calon guru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor kesulitan internal yang dihadapi mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Jakarta dalam pelaksanaan PKM. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan populasi mahasiswa yang melaksanakan PKM pada semester 121 dan 122 tahun ajaran 2024/2025. Sampel berjumlah 36 mahasiswa yang dipilih secara acak. Instrumen penelitian berupa kuesioner skala Likert 4 poin (Tidak Pernah, Jarang, Sering, Selalu) mencakup tiga aspek: perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian pembelajaran. Data dianalisis menggunakan persentase untuk mengetahui kecenderungan kesulitan pada tiap indikator. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesulitan tertinggi terdapat pada aspek pelaksanaan pembelajaran, dengan mayoritas responden menjawab sering hingga selalu mengalami kendala dalam mengelola kelas, mengalokasikan waktu, dan menguasai materi.

Aspek perencanaan pembelajaran juga menunjukkan frekuensi kesulitan cukup tinggi dengan mayoritas jawaban sering, terutama pada penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan pemilihan media pembelajaran. Aspek penilaian pembelajaran relatif lebih rendah, dengan mayoritas kesulitan berada pada kategori jarang hingga sering. Hasil penelitian ini memberikan masukan penting bagi pengelola program studi dan sekolah mitra untuk meningkatkan pembekalan serta pendampingan mahasiswa selama PKM.

Kata kunci: kesulitan, PKM, mahasiswa, pengelolaan kelas.

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Farhan Rahmanda Putra. (2025). Faktor-Faktor Kesulitan yang Dihadapi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Jakarta Pada Pelaksanaan Praktik Keterampilan Mengajar (PKM). Jejak Digital: Jurnal Ilmiah Multidisiplin, 1(5), 2975-2979. <https://doi.org/10.63822/xnyww789>

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran strategis dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas. Proses pendidikan yang baik membutuhkan guru yang kompeten, tidak hanya secara akademik, tetapi juga dalam pengelolaan pembelajaran yang efektif. Di perguruan tinggi kependidikan, salah satu mata kuliah yang berperan penting dalam menyiapkan calon guru adalah **Praktik Keterampilan Mengajar (PKM)**. PKM memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengimplementasikan pengetahuan, keterampilan, dan sikap profesional yang diperoleh selama perkuliahan dalam situasi pembelajaran nyata di sekolah mitra.

Pada Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan (PTB) Universitas Negeri Jakarta, PKM dilaksanakan sebagai salah satu syarat kelulusan. Mahasiswa melaksanakan pembelajaran di sekolah menengah kejuruan (SMK) atau sekolah menengah atas (SMA) yang menjadi mitra UNJ. Melalui PKM, mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan keterampilan mengajar, mengelola kelas, menyusun perangkat pembelajaran, serta melakukan penilaian hasil belajar peserta didik.

Namun, pelaksanaan PKM tidak selalu berjalan mulus. Mahasiswa kerap menghadapi kesulitan baik dari faktor internal maupun eksternal. Faktor internal mencakup kurangnya penguasaan materi, keterampilan pedagogik yang terbatas, rasa gugup, serta rendahnya kepercayaan diri. Faktor eksternal dapat berupa keterbatasan fasilitas, karakteristik siswa yang beragam, dan kurangnya bimbingan guru pamong. Penelitian terdahulu (Hallaby & Hamama, 2017; Fitriani et al., 2022) menegaskan bahwa pengelolaan kelas, penyampaian materi, dan adaptasi dengan lingkungan sekolah merupakan tantangan yang sering dihadapi mahasiswa calon guru.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini memfokuskan pada **faktor-faktor kesulitan internal** yang dihadapi mahasiswa PTB UNJ selama melaksanakan PKM, dengan tujuan memberikan gambaran empiris yang dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan perbaikan penyelenggaraan PKM di masa depan.

TINJAUAN PUSTAKA

1. **Praktik Keterampilan Mengajar (PKM)**

PKM adalah bentuk latihan mengajar yang dilakukan mahasiswa di sekolah sebagai sarana mengintegrasikan teori dan praktik. Menurut Daryati (2018), tujuan PKM adalah membekali mahasiswa dengan kemampuan merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran sesuai dengan bidang keahliannya.

2. **Komponen Keterampilan Mengajar**

Menurut Mulyasa (2013), keterampilan mengajar mencakup kemampuan membuka dan menutup pelajaran, menjelaskan materi, mengajukan pertanyaan, memberikan penguatan, mengelola kelas, memvariasikan media pembelajaran, dan melakukan evaluasi pembelajaran.

3. **Kesulitan Mahasiswa dalam PKM**

Kesulitan dapat berasal dari faktor internal seperti kurangnya kesiapan mental, penguasaan materi yang lemah, keterampilan pedagogik yang belum matang, serta rendahnya kemampuan komunikasi. Faktor eksternal dapat mencakup keterbatasan fasilitas, kurangnya dukungan guru pamong, dan kondisi lingkungan belajar (Fitriani et al., 2022).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode **kuantitatif deskriptif**.

- **Lokasi dan Waktu:** Program Studi PTB UNJ, Juli 2025.
- **Populasi:** 92 mahasiswa yang mengikuti PKM pada semester 121 dan 122 TA 2024/2025.
- **Sampel:** 36 mahasiswa, dipilih menggunakan *simple random sampling*.
- **Instrumen:** Kuesioner skala Likert 4 poin:
 - 1 = Tidak Pernah
 - 2 = Jarang
 - 3 = Sering
 - 4 = Selalu

Pernyataan dalam kuesioner mencakup tiga aspek utama: (1) perencanaan pembelajaran, (2) pelaksanaan pembelajaran, dan (3) penilaian pembelajaran.

- **Analisis Data:** Jawaban responden dihitung persentasenya untuk setiap kategori jawaban. Hasil kemudian diinterpretasikan untuk mengetahui kecenderungan frekuensi kesulitan yang dialami mahasiswa pada tiap indikator.

HASIL PENELITIAN

1. Perencanaan Pembelajaran

Hasil menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa **sering** mengalami kesulitan dalam menyusun RPP sesuai format yang berlaku, memilih media pembelajaran yang sesuai, dan merancang kegiatan pembelajaran yang menarik. Kesulitan seperti mempersiapkan perangkat ajar tambahan (misalnya alat peraga) lebih banyak berada pada kategori **jarang**, menunjukkan bahwa hambatan ini tidak selalu muncul di setiap kesempatan.

2. Pelaksanaan Pembelajaran

Aspek ini menjadi sumber kesulitan terbesar. Mayoritas mahasiswa **sering** mengalami kendala mengelola kelas, khususnya saat siswa kurang kondusif. Beberapa responden bahkan menyatakan **selalu** mengalami kesulitan ini, terutama ketika jumlah siswa banyak atau saat menghadapi perilaku siswa yang mengganggu jalannya pembelajaran. Kesulitan dalam mengalokasikan waktu sesuai rencana pelajaran dan menyampaikan materi dengan lancar juga dominan pada kategori **sering**.

3. Penilaian Pembelajaran

Kesulitan menyusun dan menggunakan instrumen penilaian berada pada kategori **jarang** hingga **sering**. Sebagian mahasiswa masih kebingungan dalam merumuskan indikator penilaian yang selaras dengan tujuan pembelajaran, meskipun secara umum pelaksanaan penilaian tidak menjadi hambatan utama.

Pembahasan

Tingginya kesulitan pada pelaksanaan pembelajaran menunjukkan perlunya peningkatan kompetensi manajemen kelas dan teknik penyampaian materi. Temuan ini selaras dengan Hallaby & Hamama (2017) yang menyebutkan bahwa pengelolaan kelas adalah salah satu keterampilan yang paling sulit dikuasai oleh mahasiswa calon guru. Faktor psikologis seperti rasa gugup dan kurangnya kepercayaan diri memperparah hambatan ini.

Kesulitan dalam perencanaan pembelajaran, terutama penyusunan RPP dan pemilihan media, menunjukkan bahwa bekal yang diberikan pada tahap perkuliahan belum sepenuhnya memadai untuk menjawab tantangan di lapangan. Fitriani et al. (2022) menemukan bahwa mahasiswa *microteaching* sering mengalami kebingungan dalam mengaitkan media pembelajaran dengan karakteristik siswa, yang sejalan dengan temuan penelitian ini.

Pada aspek penilaian, walaupun tingkat kesulitan relatif rendah, masih diperlukan pelatihan intensif agar mahasiswa dapat merancang instrumen yang valid dan reliabel. Penilaian yang tepat akan memengaruhi ketepatan evaluasi pembelajaran dan tindak lanjutnya.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa kesulitan internal mahasiswa PKM PTB UNJ paling sering terjadi pada aspek pelaksanaan pembelajaran (**sering** hingga **selalu**), diikuti perencanaan pembelajaran (**sering**) dan penilaian pembelajaran (**jarang** hingga **sering**). Kesulitan utama meliputi pengelolaan kelas, penguasaan materi, pengalokasian waktu, penyusunan RPP, dan pemilihan media pembelajaran.

SARAN

1. **Program Studi** – Memperkuat pembekalan pra-PKM dengan fokus pada latihan manajemen kelas, strategi mengajar adaptif, dan pembuatan RPP yang kreatif.
2. **Mahasiswa** – Meningkatkan kesiapan mental melalui simulasi mengajar dan refleksi pengalaman mengajar sebelumnya.
3. **Sekolah Mitra** – Meningkatkan kualitas bimbingan guru pamong, terutama dalam pendampingan di kelas dan pemberian umpan balik konstruktif.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Daryanto. (2016). *Pengelolaan Pembelajaran*. Gava Media.
- Daryati. (2018). *Pedoman PKM Universitas Negeri Jakarta*. UNJ Press.
- Fitriani, N., et al. (2022). Problematika Mahasiswa Calon Guru Dalam Pelaksanaan Micro Teaching. *Jurnal Pendidikan*, 13(2), 101–110.
- Hallaby, S. F., & Hamama, S. F. (2017). Investigasi Masalah yang Dihadapi Mahasiswa Calon Guru Selama Praktik Mengajar. *Jurnal Pendidikan*, 8(1), 25–32.
- Mulyasa, E. (2013). *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Remaja Rosdakarya.